



# Kalpataru

**JURNAL SEJARAH DAN  
PEMBELAJARAN SEJARAH**



Program Studi Pendidikan Sejarah  
Jurusan Pendidikan IPS  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia  
Palembang



**Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di SMA Negeri 3 Palembang**  
*Sarinah, Nur Ahyani, Ahmad Zamhari*

**Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Sejarah) Kelas VIII di SMP Negeri 2 Palembang**  
*Neka Dapistri, Nur Ahyani, Ahmad Zamhari*

**Penerapan Media Pembelajaran Menggunakan *Google Earth* Dalam Materi Kondisi Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Quraniah Palembang**  
*Tri Nur Ariani, Eva Dina Chairunisa, Ida Suryani*

**Perkembangan Sosial Budaya Suku Jawa di Desa Kapasan Tegalrejo BK X Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 2 Karang Tengah**  
*Ratna Puspita Dewi, Sukardi, Mirza Fansyuri*

**Pengembangan E-Modul Pembelajaran Sejarah Tokoh-Tokoh Pembangunan**  
*Susi Susanti, Eva Dina Chairunisa*

**Peran Pendidikan Sejarah Dalam Membentuk Karakter Bangsa**  
*Sukardi, Jeki Sepriady*

**Sejarah Pengajaran Mantra Melayu di Tengah Perubahan Masyarakat Besemah**  
*Muhamad Idris, Eva Dina Chairunisa, Jeki Sepriady*

**Pengembangan Media Audio Visual Sejarah Kolonialisme Barat di Indonesia Materi Benteng Marlborough Bengkulu**  
*Hamza Kurniawan*

# *Kalpataru*

*Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*  
Volume 6, Nomor 2, Desember 2020

## **Chief Editor**

Drs. Sukardi, M.Pd.

## **Editor**

Dr. Muhamad Idris, M.Pd.  
Eva Dina Chairunisa, M.Pd.  
Jeki Sepriady, S.Pd.

## **Reviewer**

Dr. Tahrún, M.Pd.	(Universitas PGRI Palembang)
Drs. Supriyanto, M.Hum.	(Universitas Sriwijaya Palembang)
Dra. Retno Purwati, M.Hum.	(Balai Arkeologi Sumatera Selatan)
Dr. Nor Huda Ali, M.Ag., M.A.	(Masyarakat Sejarawan Indonesia Sumsel)
Dr. Budi Agung Sudarman, S.S., M.Pd.	(Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan)
Dr. Purmansyah, M.A.	(Universitas Muhammadiyah Palembang)

## **Alamat Redaksi**

Program Studi Pendidikan Sejarah  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang  
Telp. 0711-510043  
Email: [jurnalkalpatarusejarah@gmail.com](mailto:jurnalkalpatarusejarah@gmail.com)  
Website: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Kalpa>

# Kalpataru

**JURNAL SEJARAH DAN  
PEMBELAJARAN SEJARAH**

Terbit dua kali setahun pada Juli dan Desember

**Diterbitkan oleh:**

Program Studi Pendidikan Sejarah  
Jurusan Pendidikan IPS  
Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Palembang

**Gambar Cover:**

Pohon Kalpataru  
Candi Prambanan



**Koleksi:** Muhamad Idris

## DAFTAR ISI

<b>Pengaruh Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di SMA Negeri 3 Palembang</b> <i>Sarinah, Nur Ahyani, Ahmad Zamhari</i> .....	83-89
<b>Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Sejarah) Kelas VIII di SMP Negeri 2 Palembang</b> <i>Neka Dapistri, Nur Ahyani, Ahmad Zamhari</i> .....	90-95
<b>Penerapan Media Pembelajaran Menggunakan <i>Google Earth</i> Dalam Materi Kondisi Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Quraniah Palembang</b> <i>Tri Nur Ariani, Eva Dina Chairunisa, Ida Suryani</i> .....	96-101
<b>Perkembangan Sosial Budaya Suku Jawa di Desa Kapasan Tegalrejo BK X Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 2 Karang Tengah</b> <i>Ratna Puspita Dewi, Sukardi, Mirza Fansyuri</i> .....	102-109
<b>Pengembangan E-Modul Pembelajaran Sejarah Tokoh-Tokoh Pembangunan Pacea Kemerdekaan di Sumatera Selatan</b> <i>Susi Susanti, Eva Dina Chairunisa</i> .....	110-113
<b>Peran Pendidikan Sejarah Dalam Membentuk Karakter Bangsa</b> <i>Sukardi, Jeki Sepriady</i> .....	114-117
<b>Sejarah Pengajaran Mantra Melayu di Tengah Perubahan Masyarakat Besemah</b> <i>Muhamad Idris, Eva Dina Chairunisa, Jeki Sepriady</i> .....	118-127
<b>Pengembangan Media Audio Visual Sejarah Kolonialisme Barat di Indonesia Materi Benteng Marlborough Bengkulu</b> <i>Hamza Kurniawan</i> .....	128-135

**PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN SEJARAH TOKOH-TOKOH PEMBANGUNAN  
PACSA KEMERDEKAAN DI SUMATERA SELATAN**

**Susi Susanti**

Mahasiswa Program Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Palembang

Email: [susi.susanti@gmail.com](mailto:susi.susanti@gmail.com)

**Eva Dina Chairunisa**

Dosen Program Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Palembang

Email: [eva.dinach\\_sj@univpgri-palembang.ac.id](mailto:eva.dinach_sj@univpgri-palembang.ac.id)

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah dan pengembangan e-modul pembelajaran sejarah tokoh-tokoh pembangunan pasca kemerdekaan di Sumatera Selatan. E-modul merupakan suatu modul berbasis TIK. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana pengembangan e-modul pembelajaran sejarah tokoh-tokoh pembangunan pasca kemerdekaan di Sumatera Selatan. Manfaat penelitian adalah bagi siswa dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan bagi guru, tersedianya sumber pembelajaran sejarah pada materi sejarah Indonesia. Penelitian yang digunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasikan produk tertentu dan menguji keefektifan metode tersebut. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung ke lokasi penelitian. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan e-modul pembelajaran sejarah yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar berdasarkan perolehan nilai rata-rata keseluruhan skor aspek dari ketiga validator yaitu pada aspek penyajian dan pemanfaatan yaitu 92,7 %, aspek isi materi dan strategi pembelajaran yaitu 90%, dan aspek keseluruhan skor dari aspek respon siswa terhadap e-modul yaitu 89,2% dengan kategori sangat layak.*

**Kata Kunci:** Pengembangan E-modul Sejarah, Tokoh-Tokoh pasca, Sigil.

**A. PENDAHULUAN**

Bahan ajar memiliki peran yang penting dalam setiap pembelajaran termasuk dalam pembelajaran Sejarah. Oleh karena itu, pembelajaran terpadu pada dasarnya merupakan perpaduan dari berbagai disiplin ilmu yang tercakup dalam ilmu-ilmu sosial, maka implikasi terhadap pembelajaran diperlukan bahan ajar yang lebih lengkap, komprehensif dan mampu memandu siswa dalam membangun dan kompetesinya dibandingkan dengan pembelajaran monolitik.

Sejarah lokal sebagai muatan lokal penting disampaikannya dalam pembelajaran bukan hanya siswa, guru, materi, dan sarana, tetapi juga lingkungan sekitar. Lingkungan yang banyak peninggalan sejarah dan tradisinya menjadi bagian proses belajar mengajar (Suprijono, 2011:59).

Menurut Sunarto (2006:23) pembelajaran sejarah lokal pemahaman bagi kehidupan masyarakat terutama masyarakat

modern. Pada dasarnya mempelajari sejarah lokal sangat bermanfaat yakni sebagai sumber kreativitas dan pandangan optimis masyarakat lokal. Dengan bahwa masyarakat tradisional mungkin hanya berbuat sesuai dengan tentang seketika yang mereka temukan, tetapi masyarakat modern tidak bisa terpaku pada kekinian. Sejarah lokal memberikan pelajaran untuk menghadapi tantangan yang akan

Sejarah lokal sebagai pengikat kesadaran multikulturalisme dalam suatu bangsa adalah kesadaran sejarah. Pendidikan sejarah berperan penting dalam internalisasi dan pembangunan kesadaran sejarah. Disimpulkan bahwa sejarah lokal pada dasarnya mempelajari sejarah lokal sangat bermanfaat yakni sebagai sumber kreativitas dan pandangan optimis masyarakat lokal yang disampaikan dalam pembelajaran bukan hanya siswa guru, materi, dan sarana, tapi juga lingkungan sekitar dalam pengikat kesadaran multikulturalisme sesuatu bangsa.

Bahan ajar yang digunakan itu disusun lebih sistematis berupa modul. Modul adalah bahan ajar belajar yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dan dikemas dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil dan memungkinkan dipelajari secara mandiri dalam satuan waktu tertentu (Puwanto, 2007:9). Modul dapat membantu siswa dalam menguasai materi pelajaran secara mandiri akan tetapi modul juga dapat membuat siswa merasa bosan karena kurang menariknya dalam penyampaian materi maka peneliti memberikan solusi atau jalan keluar dari permasalahan tersebut dengan mengubah modul menjadi lebih menarik lagi yaitu modul menjadi e-modul sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa. E-Modul merupakan adaptasi modul cetak yang dikembangkan ke modul elektronik, di dalam modul elektronik (e-modul) terdapat uraian materi, animasi/ilustrasi/simulasi yang menjelaskan sebuah pemahaman konsep pembelajaran sejarah ini.

## **B. METODE PENELITIAN**

Menurut Suharsimi mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2010:203). Penelitian ini mengembangkan e-modul pada kompetensi tokoh-tokoh sipil. Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

### **Teknik Pengumpulan Data Angket**

Kuisisioner atau angket merupakan metode pengumpulan data untuk memahami individu dengan cara memberikan suatu daftar pertanyaan tentang berbagai aspek kepribadian individu. Dengan kuisisioner, konselor dapat memperoleh berbagai macam data tentang individu dalam waktu yang relatif singkat. Karena itu dibandingkan dengan metode pemahaman individu yang lain, kuisisioner mempunyai keunggulan dalam hal dapat dilakukan secara massal, dalam waktu pendek, dan mampu mengungkap berbagai aspek kepribadian individu (Widodo, 2018:7).

### **Dokumentasi**

Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya lebih murah, waktu dan tenaga lebih efisien, sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak, maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama (Sugiyono, 2008:11).

### **Observasi**

Observasi adalah pengamatan data dengan menggunakan mata tanpa standar, tetapi mempunyai kriteria berikut:

1. Pengamatan untuk penelitian yang direncanakan secara sistematis.
2. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian.
3. Penelitian dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu set yang menarik perhatian saja.
4. Pengamatan dapat dicek dan dikontrol atas validasi dan realibilitasnya.

### **Wawancara**

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2015:9).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit, teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau sedikit-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi (Sugiyono, 2015:10).

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif yang artinya memaparkan hasil pengembangan produk yang berupa media pembelajaran e-modul. Data yang terkumpul diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase dengan rumus sebagai berikut.

Persentase Kelayakan

$$(\%) = \frac{\text{Skorhasilobserv}}{\text{Skoryangdihar}} \times 100\%$$

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Penilaian Guru Mata Pelajaran Sejarah Untuk Media

No	Aspek Penilaian	Total Penilaian	Penilaian yang diharapkan	Persentase Kualitas Media
1.	Isi materi	37	40	92,5%
2.	Strategi pembelajaran	9	10	90%
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>	<b>50</b>	<b>92%</b>

Berdasarkan pengamatan dari tabel diatas menunjukkan bahwa penilaian pada media pembelajaran e-modul dari ahli media pembelajaran yang dilihat dari aspek isi materi penilaian adalah 37 poin penilaian yang diharapkan mendapatkan 40 poin dari total penilaian dan persentase penelitian kuliatas media pembelajaran sebesar 92,5%. Dengan skala persentase dari tabel di atas hasil yang di peroleh adalah "Sangat Baik" untuk isi materi. Dilihat dari aspek Strategi Pembelajaran adalah 9 poin, penilaian yang diharapkan mendapatkan 10 poin dari total penilaian dan persentase kualitas media pembelajaran sebesar 90%. Dengan skala persentase dari hasil tabel di atas diperoleh adalah "Sangat Baik" untuk di strategi pembelajaran. Rata-rata jumlah penilaian dari ahli media pembelajaran e-modul sebesar 92%. Dengan skala persentase dari hasil tabel diatas dapat diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa termasuk dalam kategori "Sangat Baik" untuk digunakan.

### Data Hasil Uji Penggunaan Media Oleh Siswa

Hasil yang diuji dengan penggunaan media e-modul oleh siswa yang diambil sampel sebanyak 7 orang dari 30 siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 1 Palembang. Adapun persentase data hasil penilaian uji kelompok yang diberikan kepada siswa dapat disajikan pada tabel bawah ini.

No Responden	Nomor Butir Angket										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	46
2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45
4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	45
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46
6	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	45
7	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	46
8	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	46
9	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	46
10	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	45

Tabel Hasil penilaian Siswa

Nomor Rosponden	Total Penilaian	Penilaian di harapkan	Persentase Kualitas media
1	46	50	92 %
2	42	50	84 %
3	45	50	90 %
4	45	50	90 %
5	46	50	92 %
6	45	50	90 %
7	46	50	92 %
8	46	50	92 %
9	46	50	92 %
10	45	50	90 %
<b>Jumlah</b>	<b>446</b>	<b>500</b>	<b>89,2 %</b>

### D.

#### IMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian pengembangan e-modul Media pengembangan e-modul berbasis sigil untuk menghasilkan e-modul belajar sejarah sebagai media pengembangan e-modul seharusnya dapat digunakan pada setiap materi, karena dapat memberikan ketertarikan pada siswa untuk belajar seharusnya guru memanfaatkan aplikasi sigil sebaik mungkin dan berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, hal ini dapat dilihat bahwa kelas XII SMA Negeri 1 Palembang memiliki rata-rata skor 89,2 %.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Puwanto, Aristo Rahadi dan Suharto Lasmono. 2009. *Pengembangan Modul*. Jakarta: Pustekom.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelaian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sunarto, H dan Agung Hartono B. 2006. *Perkembang Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Falkem*. Yogyakarta: Pustaka.

Widodo, G. 2018. *Pengembangan E-modul perang Kemerdekaan di Jember Berbasis Project Based Learning Menggunakan Model ADDIE Untuk SMA Kelas XI IPS*. Jember: Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Jember.

## KETENTUAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL KALPATARU

1. Naskah berbahasa Indonesia yang disempurnakan bertemakan kesejarah yang meliputi hasil penelitian sejarah, pengajaran sejarah dan penelitian kebudayaan.
2. Naskah harus asli dan belum pernah dimuat dalam media lain. Naskah dapat berupa hasil penelitian/artikel kajian konseptual yang ditulis oleh perorangan dan atau kelompok.
3. Naskah ditulis dengan cara-cara yang sesuai dengan ketentuan penulisan artikel ilmiah menggunakan bahasa Indonesia yang baku, berupa ketikan, beserta soft file dalam CD-RW atau dengan mengirimkan email pada redaksi jurnal Kalpataru dengan alamat [jurnalkalpatarusejarah@gmail.com](mailto:jurnalkalpatarusejarah@gmail.com), spasi tunggal, jenis huruf arial narrow ukuran 12, dengan panjang naskah antara 8-15 halaman pada kertas A4.
4. Artikel hasil penelitian memuat:
  - JUDUL** : **XXX (HURUF KAPITAL)**
  - Nama Penulis** : **(disertai jabatan, institusi, dan email)**
  - Abstrak** : (Bahasa Indonesia yang memuat 100-200 kata diikuti kata kunci, dengan jenis huruf arial narrow dan ukuran huruf 11 serta dicetak miring).
  - A. PENDAHULUAN** : (memuat latar belakang masalah, tinjauan pustaka secara ringkas, masalah penelitian, dan tujuan penelitian).
  - B. METODE PENELITIAN**
  - C. HASIL DAN PEMBAHASAN**
  - D. SIMPULAN** : (berisi simpulan).
  - DAFTAR PUSTAKA** : (berisi pustaka yang dirujuk dalam uraian naskah).
5. Artikel Kajian Konseptual memuat:
  - JUDUL** : **XXX (HURUF KAPITAL)**
  - Nama Penulis** : **(disertai jabatan, institusi, dan email)**
  - Abstrak** : (Bahasa Indonesia yang memuat 100-200 kata diikuti kata kunci, dengan jenis huruf arial narrow dan ukuran huruf 11 serta dicetak miring).
  - PENDAHULUAN** : (memuat latar belakang masalah, tinjauan pustaka secara ringkas, masalah penelitian, dan tujuan penelitian).
  - Sub Judul** : Sesuai dengan kebutuhan (tanpa numbering).
  - Simpulan** : (berisi simpulan dan saran).
  - DAFTAR PUSTAKA**
6. Referensi sumber dalam teks artikel ditulis dengan menggunakan side note, contoh (Jalaludin, 1991:79); sementara penulisan daftar pustaka disusun dengan ketentuan. Nama pengarang. Tahun terbit. Judul (dicetak miring). Kota terbit: Nama Penerbit. Contoh: Koentjaraningrat. 2010. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan. Daftar pustaka hanya memuat pustaka/sumber yang dirujuk dalam uraian dan disusun menurut abjad tanpa nomor urut.
7. Naskah yang dimuat akan disunting kembali oleh redaksi tanpa mengubah isinya.
8. Naskah yang ditolak (tidak bisa dimuat) akan dikirim kembali ke penulis dengan pemberitahuan tertulis dari redaksi atau melalui email.
9. Penulis yang naskahnya dimuat akan mendapat 1 (satu) majalah nomor yang bersangkutan.
10. Kontak person: Muhamad Idris (081271498618); Eva Dina Chairunisa (082281267851); Jeki Sepriady (085269261780).